

## PEMBEKALAN OPERASIONALISASI APLIKASI AKUNTANSI DANA DESA BAGI GURU MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI KOTA SEMARANG

**Kusmayadi, Dewi Sri Marsanti, Didiek Susilo Tamtomo, Sulistiyo, Sumanto**

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Jln. Prof. H. Sudarto, SH, Tembalang,  
Semarang, 50275  
koesmayadi2015@gmail.com

### Abstrak

Kompetensi bidang Akuntansi Dana Desa merupakan tuntutan perkembangan praktek akuntansi baik dari aspek praktis maupun aspek pembelajaran akuntansi di pendidikan vokasi; Penguasaan materi dan keahlian dalam penyusunan laporan keuangan bagi instansi pemerintah merupakan salah satu kompetensi keahlian yang harus dikuasai oleh siswa SMK. Kendala ini semakin terasa mengingat bahwa: (1) masih minimnya penguasaan materi akuntansi Dana Desa, (2) pola pembelajaran mata pelajaran akuntansi Dana Desa masih baru, (3) belum tersedianya buku ajar akuntansi Dana Desa bagi SMK, dan (3) minimnya tingkat pemahaman dan kemampuan guru terhadap materi akuntansi Dana Desa. Dalam pelatihan ini, diterapkan 3 (tiga) materi pelatihan, yaitu: (1) mengidentifikasi lingkup materi akuntansi Dana Desa, (2) mengidentifikasi Standar Akuntansi Dana Desa yang berlaku dan (3) mengevaluasi materi akuntansi Dana Desa khususnya dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban dana desa. Pelaksanannya dilakukan dengan menerapkan metode praktek, diskusi kelompok serta solusi yang dihasilkan, sehingga output yang dihasilkan benar-benar menunjukkan tingkat kompetensi yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa SMK.

**Kata kunci :** *kompetensi, Akuntansi Dana Desa, prinsip akuntansi, laporan pertanggungjawaban, siswa kejuruan*

### PENDAHULUAN

Bagi siswa SMK uji kompetensi dimaksudkan untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid, memadai, berlaku sekarang ini/terkini serta otentik sebagai acuan dalam menetapkan apakah peserta uji sudah kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi yang diujikan. Untuk bisa mencapai satu tingkatan kompetensi tertentu, khususnya dalam penguasaan akuntansi Dana Desa, maka diperlukan proses pelatihan yang intensif sehingga nantinya siswa akan mampu menunjukkan tingkat kompetensi yang sebenarnya.

Penguasaan terhadap kompetensi dalam akuntansi Dana Desa, bagi siswa pendidikan vokasi merupakan tuntutan yang dihadapi dan harus dilakukan. Salah satu kompetensi yang sampai saat ini masih dirasa kurang dipahami oleh siswa adalah kompetensi dalam pengelolaan dana desa dengan mempertimbangkan Standar

Pengelolaan Dana Desa yang berlaku. Kondisi ini terjadi karena kompetensi di bidang akuntansi Dana Desa menuntut adanya pengalaman praktek, baik secara simulasi maupun praktek di lapangan, sehingga keahlian dalam penyusunan laporan keuangan bagi Dana Desa khususnya Pemerintah Desa tersebut benar-benar sesuai dengan tuntutan sector publik di Indonesia. Perkembangan dan perubahan terhadap peraturan pemerintah yang begitu dinamis merupakan hambatan utama yang dihadapi oleh guru dalam memberikan materi akuntansi Dana Desa yang semuanya bermuara pada penyusunan laporan pertanggungjawaban Danaq Desa. Kondisi ini diperparah dengan tidak atau belum tersedianya buku buku literatur yang selalu menyesuaikan (*keep up to date*) terhadap peraturan dan perkembangan akuntansi Dana Desa.

Materi akuntansi Dana Desa merupakan proses pembelajaran yang telah disusun dan digunakan sebagai acuan dalam menentukan metoda uji, soal-soal uji, kegiatan uji serta estimasi waktu uji serta sumber-sumber daya yang dibutuhkan. Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan intensif sehingga tingkat kompetensi siswa di bidang akuntansi Dana Desa tetap terjaga. Kompetensi guru di bidang Akuntansi Dana Desa akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan kompetensi mereka dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban Dana Desa, sehingga nantinya akan terbentuk tingkat penguasaan keahlian (*psychomotoric*) yang benar-benar mampu menunjukkan ciri keunggulan dari siswa SMK Akuntansi di Kota Semarang.

Berdasarkan kondisi yang ada di SMK Jurusan Akuntansi di Kota Semarang, tingkat pemahaman guru SMK dalam pembelajaran mata pelajaran akuntansi Dana Desa kepada siswa akuntansi belum memadai. Permasalahan yang muncul adalah bahwa materi akuntansi Dana Desa merupakan materi baru yang harus diajarkan kepada siswa mulai tahun 2019 ini. Dalam kenyataannya, materi akuntansi Dana Desa yang akan diberikan oleh guru akuntansi masih belum dikenal dan tidak ada pembekalan sama sekali. Kondisi ini ditunjukkan oleh tidak siapnya para guru untuk memberikan materi akuntansi Dana Desa kepada para siswa SMK. Untuk itulah perlu adanya pembekalan bagi guru SMK Akuntansi sehingga mampu mendorong peningkatan ketrampilan siswa dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban Dana Desa baik secara manual maupun dengan aplikasi software.

Perkembangan dan perubahan aliran dana ke pedesaan yang begitu pesat berdampak pada ketidaksesuaian dan ketimpangan antara teori dengan praktek. Untuk itulah upaya peningkatan kompetensi guru SMK Akuntansi di Kota Semarang, khususnya dalam Pertanggungjawaban Dana Desa khususnya bagi Pemerintah Pedesaan sangatlah diperlukan.

Permasalahan yang dihadapi oleh para guru SMK Akuntansi di Kota Semarang dalam pencapaian tingkat kompetensi bidang akuntansi Dana Desa antara lain :

- Tidak adanya kesempatan untuk mengikuti pelatihan akuntansi Dana Desa,
- Belum dipahaminya materi-materi yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi Dana Desa oleh para guru SMK Akuntansi.
- Minimnya bahan referensi praktikum akuntansi akuntansi Dana Desa yang sesuai baik secara manual maupun aplikasi software..

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada pada MGMP Akuntansi se Kota Semarang, maka persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini adalah **“Pembekalan Operasionalisasi Aplikasi Akuntansi Dana Desa Bagi Guru Mata Pelajaran Akuntansi di Kota Semarang”**.

### **Solusi dan Target Luaran**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menerapkan kombinasi antara metode pelatihan dan metode pendampingan, dimulai dari pengenalan akuntansi Dana Desa, pihak-pihak terkait yang harus menyajikan laporan pertanggungjawaban, pemahaman siklus akuntansi bagi Dana Desa, pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan pertanggungjawaban yang terintegrasi bagi Pemerintah Desa, sehingga guru akan mampu menyerap materi yang diberikan secara lengkap dan jelas. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, materi akuntansi Dana Desa meliputi:

1. Pemahaman tentang Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
2. Pemahaman siklus akuntansi Dana Desa bagi penyusun dan pelaksana anggaran pada Pemerintah Desa.

3. Praktek penyusunan laporan pertanggungjawaban bagi Pemerintah Desa yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- Memberikan bekal kepada para guru di SMK Akuntansi di Kota Semarang dalam memahami materi Akuntansi Dana Desa khususnya dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban Pemerintah Desa.
- Melibatkan secara langsung guru SMK Akuntansi dalam praktek penyusunan laporan pertanggungjawaban bagi Pemerintah Desa yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. .
- Menyusun materi ajar akuntansi Dana Desa yang sesuai dengan peraturan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku.

Sedangkan target luaran yang diharapkan dapat dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah:

- Meningkatnya pemahaman guru akuntansi terhadap materi akuntansi Dana Desa
- Meningkatnya kualitas dan kompetensi guru melalui penyusunan laporan pertanggungjawaban bagi Pemerintah Desa yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan..

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu; (1) tahap pengenalan dana desa, (2) tahap identifikasi dan (3) tahap penyusunan laporan pertanggungjawaban.

Pada tahap pengenalan dana desa, dilakukan pelatihan dengan menggunakan metode paparan yaitu mengenalkan entitas yang termasuk dalam pengertian Dana Desa. Pada tahap ini, peserta diberi pemahaman secara praktis tentang karakteristik entitas publik yang harus menyajikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pada tahap identifikasi, peserta dilibatkan dalam diskusi untuk mengidentifikasi unsur-unsur laporan pertanggungjawaban yang harus disajikan oleh Pemerintah Desa. Peserta diwajibkan untuk melakukannya secara mandiri sehingga nantinya akan benar-

benar paham dan mengerti mengenai mekanisme penyusunan laporan pertanggungjawaban bagi Pemerintah Desa yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pada tahap penyusunan laporan pertanggungjawaban, peserta diberi tugas untuk menyusun laporan pertanggungjawaban berdasarkan kasus prototipe Pemerintah Desa. Dengan demikian, peserta pelatihan mampu menguasai materi akuntansi Dana Desa dan memiliki kompetensi penyusunan pertanggungjawaban Pemerintah Desa. Tujuan dari penyusunan laporan pertanggungjawaban ini adalah untuk mengukur tingkat kemampuan guru dalam menyerap materi akuntansi Dana Desa sebagai bekal untuk memberikan materi tersebut kepada siswa, baik secara manual maupun dengan aplikasi software akuntansi Dana Desa.

#### **HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pembekalan Operasionalisasi Aplikasi Akuntansi Dana Desa Bagi Guru Mata Pelajaran Akuntansi di Kota Semarang” dilaksanakan oleh Tim P3M Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang (POLINES) bekerjasama dengan Aliansi Pendidik dan Penguji Indonesia (ALPPI). Kegiatan diselenggarakan di Hotel Plasa Kota Semarang dari tanggal 22 sampai 24 Juni 2019 dengan lebih menekankan pada praktek pengerjaan kasus yang terjadi pada sektor pedesaan. Kegiatan ini diikuti oleh 40 (empat puluh) peserta dari berbagai daerah.

Materi yang disampaikan dalam pengabdian masyarakat ini adalah proses pengelolaan dana desa mulai dari penyusunan anggaran desa sampai dengan penyusunan laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa. dimana tahapan pelaksanaannya meliputi:

1. Pengenalan *System Requirement* Siskeudes dengan menguraikan petunjuk penggunaan setiap fungsi yang terdapat pada aplikasi Siskeudes
2. Pelatihan Perencanaan dan Penganggaran, dengan menguraikan praktik penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran di desa dengan menggunakan Siskeudes
3. Pelatihan Penatausahaan, dengan menguraikan praktik pelaksanaan penatausahaan pengelolaan keuangan desa dengan menggunakan Siskeudes

4. Pelatihan pembukuan, dengan menguraikan praktik pembukuan pengelolaan keuangan desa dengan menggunakan Siskeudes

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum mengikuti pelatihan, mayoritas guru mata pelajaran akuntansi peserta pelatihan belum memahami mekanisme akuntansi dana desa.
2. Selama proses pelatihan, banyak guru mata pelajaran akuntansi peserta pelatihan yang masih mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi dan menyusun anggaran desa sampai dengan penyusunan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana desa.
3. Setelah mengikuti pelatihan secara intensif, sebagian besar guru mata pelajaran akuntansi peserta pelatihan sudah mampu memproses data yang terkait dengan penyusunan anggaran sampai dengan penyusunan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana desa..

### **Saran**

Mengingat bahwa materi Akuntansi Dana Desa merupakan materi baru yang harus disampaikan kepada siswa, maka saran yang bisa disampaikan adalah:

1. Perlunya sosialisasi tentang perlunya pelatihan dalam rangka menyatukan persepsi mengenai materi akuntansi dana desa bagi siswa SMK
2. Perlunya disusun buku materi akuntansi dana desa sebagai buku pedoman bagi guru dalam menyampaikan materi ke siswa.
3. Perlunya disusun buku panduan praktikum pengelolaan dana desa yang sederhana sebagai bahan pembelajaran bagi siswa.
4. Kegiatan sejenis masih diperlukan bagi guru mata pelajaran akuntansi yang belum mengikuti pelatihan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- BKSP Kota Semarang. (2009). Diklat dan Uji Calon Asesor . Bahan Pelatihan Calon Asesor- Ungaran
- BNSP. (2005). Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Kerja. Jakarta.
- Dewi Sri Marsanti. (2016). Laporan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat : Strategi Penyusunan Materi Uji Kompetensi Unit Menyusun Laporan keuangan Terkomputerisasi Bagi MGMP Akuntansi se Wilayah Jawa Tengah
- Kusmayadi. (2014). Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat : Penyusunan Prototipe Kasus Perpajakan Sebagai Alat Bantu Mengajar Bagi Komunitas Guru Akuntansi di Propinsi Jawa Tengah
- Kusmayadi. (2015). Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat : Pendampingan Penyusunan Materi Uji Kompetensi Teknisi Akuntansi Untuk Meningkatkan Kualitas Bagi Guru SMK se Kodya Salatiga
- Kusmayadi. (2016). Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat : Model Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Pasca Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Tentang *Presumptive Tax*
- Politeknik Negeri Semarang. (2004). Kurikulum Berbasis Kompetensi Jurusan Akuntansi. Semarang.
- Sari, Windhy Fitriana. 2008. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Uji Kompetensi Akuntansi Siswa SMK Negeri 3 Jepara. Skripsi Jurusan Akuntansi-Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Subalno. 2010. Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat : Persiapan Uji Kompetensi Teknisi Akuntansi Bagi Siswa SMK Negeri 1 Demak.
- Kusmayadi. 2017. Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat : Implementasi Perubahan Peraturan Perpajakan Terhadap Materi Pembelajaran Akuntansi Dalam Meningkatkan Kompetensi Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Guru Mata Pelajaran Akuntansi di Kota Semarang
- Sulistiyo. 2018. Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat : Pelatihan Akuntansi Keuangan Lembaga Sektor Publik Bagi MGMP Akuntansi Kabupaten Kendal
- Kusmayadi. 2018. Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat : Pembekalan Materi Akuntansi Sektor Publik Dalam Mendukung Program Good Governance Bagi Guru Mata Pelajaran Akuntansi di Kota Semarang.